

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia bisnis di pasar modal, perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya dan mempublikasikannya kepada masyarakat luas mengenai setiap aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya kompleksitas kegiatan operasi bisnis dan pertumbuhan investasi pada saat ini, para investor memerlukan lebih banyak informasi yang relevan dan tepat waktu. Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya untuk pengambilan keputusan.

Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuat keputusan. Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya, maka informasi dari laporan keuangan tersebut akan kehilangan relevansinya (IAI, 2012).

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyampaian suatu informasi laporan keuangan ini dilakukan untuk menghindari adanya asimetri informasi. Adanya asimetri informasi timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang dibandingkan dengan informasi yang diperoleh prinsipal. Agar pihak manajemen bertindak sejalan dengan kepentingan pemilik perusahaan, dapat dilakukan upaya *monitoring*, yaitu dengan mengaudit laporan keuangan secara periodik (Jensen dan Meckling, dalam Sudana, 2011:11). Sehingga dalam kaitannya dengan hal tersebut, laporan keuangan yang disampaikan dengan segera atau tepat waktu akan dapat mengurangi asimetri informasi (Kim dan Verrechia, dalam Abdul Kadir, 2011:1).

Banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan, di antaranya investor, manajemen, dan pemerintah. Bagi pihak investor laporan keuangan berguna untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi mereka. Bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang. Bagi pihak pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan lainnya.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal dan selanjutnya diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam No. 80/PM/1996. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa emiten dan perusahaan

Hilman Rahmawan, 2013

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan independen, selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Kemudian Bapepam memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-36/PM/2003 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Selain peraturan yang dikeluarkan oleh Bapepam, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengeluarkan peraturan yang disertai sanksi dan denda kepada perusahaan publik yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan oleh bursa. BEI menerbitkan peraturan pencatatan berkala Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang batas waktu penyampaiannya disesuaikan dengan peraturan Bapepam No. X.K.2. Kemudian BEI menerbitkan Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi. Bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut, disebutkan ada empat bentuk sanksi yang dikenakan terdiri atas : (1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan; (2) Peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 31 hingga kalender ke 60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penyampaian laporan keuangan; (3) Peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 61 hingga kalender ke 90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan atau perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan nomor (2) di atas; (4) Suspensi, apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan dan atau perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan nomor (2) dan (3) di atas.

Keluarnya peraturan-peraturan tersebut merupakan cerminan bahwa pihak pembuat peraturan (regulator) sangat serius menanggapi kasus ketidakpatuhan dalam penyampaian laporan keuangan. Meskipun sudah ditetapkan aturan dan sanksi tersebut, namun ternyata masih terdapat perusahaan yang melakukan keterlambatan dalam menyampaikan laporannya.

Tabel 1.1

Keterlambatan Emiten Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Tahun Laporan Keuangan	Keputusan	Total Emiten Yang Terlambat	Persentase Keterlambatan Emiten	Proporsi Terhadap Perusahaan Manufaktur
2009	Peng-LK-00041/BEI. PPR/04-2010 Peng-LK-00047/BEI. PPJ/04-2010	62	15.38%	25.81%
2010	Peng-LK-00049/BEI. PPR/04-2011 Peng-LK-00048/BEI. PPJ/04-2011	58	13.71%	27.59%
2011	Peng-LK-00037/BEI. PPR/04-2012 Peng-LK-00046/BEI. PPJ/04-2012	53	11.94%	28,30%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan setiap tahunnya masih terus terjadi meskipun

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pihak regulator telah memberikan sanksi nyata kepada perusahaan-perusahaan yang melanggar peraturan tersebut. Berdasarkan data tabel di atas, tercatat 62 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2009. Kemudian untuk periode 31 Desember 2010 tercatat 58 perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Selanjutnya untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2011 tercatat ada 53 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Hal ini didukung oleh pernyataan Direktur Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI), Eddy Sugito, bahwa keterlambatan laporan keuangan 2010 sekitar 10% dan bila dibandingkan dengan tahun 2009, jumlah perusahaan tercatat yang terlambat memiliki persentase yang hampir sama, yaitu sekitar 10%-12% dengan alasan keterlambatan yang bermacam-macam. (www.suarapembaruan.com)

Penelitian ini menjadi lebih menarik untuk diteliti karena berdasarkan data pada tabel di atas mencerminkan juga adanya proporsi keterlambatan terhadap perusahaan manufaktur yang cenderung meningkat. Untuk laporan keuangan tahun 2009 tercatat sekitar 25.81% perusahaan manufaktur mengalami keterlambatan. Kemudian untuk laporan keuangan tahun 2010, yaitu sekitar 27.59%, dan untuk laporan keuangan tahun 2011 tercatat sekitar 28,30% perusahaan manufaktur mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunannya.

Selain itu, ada enam emiten yang belum wajib menyampaikan laporan keuangan, satu emiten mengikuti aturan Bapepam-LK Nomor X.K.7 tentang jangka waktu penyampaian laporan keuangan berkala dan laporan tahunan bagi

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

emiten dan perusahaan publik yang efeknya tercatat di BEI dan bursa efek negara lain. Dalam aturan tersebut tercantum poin batas waktu penyampaian laporan keuangan berkala kepada regulator dan otoritas mengikuti ketentuan di negara lain tersebut. Adapun emiten tersebut antara lain PT Berlian Laju Tanker (BLTA), sedangkan lima emitennya lainnya belum diwajibkan penyampaian laporan keuangan oleh BEI karena adanya perbedaan tahun buku, yaitu PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI), PT Renuka Coalindo Tbk (SQMI), PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) dan PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) yang tahun buku berakhir pada Maret. Sementara, dan PT Sorino Agro Asia Corporindo Tbk (SOBI) tahun buku berakhir pada Mei. (www.idx.co.id)

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah banyak dijadikan sebagai objek penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya juga telah banyak diuji oleh banyak peneliti, di antaranya yaitu Novita (2001), Rachmat Saleh (2004), M. Suharli dan A. Rachpriliani (2006), Utari dan Syaiful (2008), Wahyu (2010), Situmorang (2010), Abdul Kadir (2011), dan Ana Setiana (2012). Faktor-faktor yang diteliti tersebut, yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, opini akuntan publik, ukuran kantor akuntan publik, rasio *gearing*, likuiditas, umur perusahaan, *audit reports lag*, pelaporan laba atau rugi perusahaan, *extraordinary items*, dan kompleksitas perusahaan. Meskipun demikian, penelitian mereka masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda dalam pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perbedaan hasil penelitian terdahulu menjadi motivasi bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Bedanya, dalam hal ini penulis menggabungkan beberapa faktor-faktor yang telah diteliti tersebut sehingga diharapkan dapat menemukan hasil temuan yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis mengenai faktor-faktor, yaitu profitabilitas, *leverage*, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, likuiditas, ukuran kantor akuntan publik (KAP), dan opini akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik pada perusahaan manufaktur. Pemilihan variabel tersebut didasarkan pada pertimbangan masih beragamnya hasil penelitian terdahulu, adanya kesamaan karakteristik di antara beberapa variabel, dan keterkaitan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai subjek penelitian adalah disebabkan karena rata-rata keterlambatan penyampaian laporan keuangan terjadi pada perusahaan manufaktur. Selain itu, perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI memiliki jumlah perusahaan terbanyak yang terdiri dari berbagai subsektor industri dan homogenitasnya relatif lebih besar dibandingkan jenis industri lain sehingga dapat dianggap mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dirumuskan dalam bentuk pernyataan penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sesuai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.1 Aspek Akademis

Kegunaan penelitian dari aspek akademis yang ingin dicapai dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan khususnya pada bidang akuntansi dan manajemen keuangan serta menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.4.2 Aspek Praktis

Kegunaan praktis yang ingin dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan oleh investor untuk membuat keputusan berinvestasi atau tidak pada suatu perusahaan dilihat dari ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Bagi perusahaan yang terdaftar di BEI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi risiko ketidaktepatan waktu yang mungkin terjadi.



Hilman Rahmawan, 2013

*ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu